P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

# PENGARUH TINGKAT NPL TERHADAP PERFORMA PERUSAHAAN PERBANKAN

**Rafika Sari[1)], Reny Aziatul Pebriani[2)]**
[1,2)]Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri
Email :rafikasari@uigm.ac.id

***Abstrak***

*Penelitian bertujuan untuk mengkaji tentang hubungan atau korelasi yang ada antara Tingkat Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan perbankan . Objek penelitian perusahaan sektor perbankan yang berbentuk badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2023 selama 8 tahun . Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Setelah melewati kriteria jumlah yang terpilih sebagai sampel 4 (empat) perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel yaitu bank mandiri, bank negara Indonesia, bank Tabungan negara, , bank rakyat Indonesia selama 8 tahun terakhir yaitu 2018-2023 .Hasil penelitian berdasaarkan uji regresi sederhana signifikansi 0.048. Variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap performa perusahaan yang di hitung menggunaka return on asset, berdasarkan hasil dapat terlihat bahwa Non performin loan mempengaruhi kinerja dari perbankan untuk itu perusahaan harus memantau dan menjaga nplnya agar kinerja dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahan perbankan.*

***Kata Kunci: Korelasi, Non Performing Loan, Performa, Perbankan***

***Abstract***

*This research aims to examine the relationship or correlation that exists between the level of non-performing loans and the financial performance of banking companies. The research objects are state-owned banks, namely Mandiri Bank, Indonesian State Bank, State Savings Bank, Indonesian Sharia Bank, Indonesian People's Bank for the last 8 years, namely 2016-2023. The research results are based on a simple regression test with a significance of 0.048. The Non Performing Loan (NPL) variable has a significant negative effect on company performance which is calculated using return on assets. Based on the results it can be seen that Non Performing Loans affect banking performance, therefore companies must maintain and maintain their NPL so that performance can improve the financial performance of banking companies.*

***Keywords: Correlation, Non Performing Loans, Performance, Banking***

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan sehari-hari perbankan dikenal sebagai lembaga yang kegiatan utamanya penyimpanan uang, lebih dari itu perbankan memiliki fungsi sebagai penghimpun, penyalur dana masyarakat, dan sebagainya. Peranan yang sangat strategis dimiliki perbankan untuk menunjang perekonomian dan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional.Industri perbankanmerupakan salah satu industri yang berkembang pesat pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh perbankan yakni Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso menegaskan likuiditas perbankan masih cukup aman (CNBC Indonesia ).

Peraturan Bank Indonesia No 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas permodalan bank akibat krisis keuangan suatu bank perlu disesuaikan dengan standar internasional yang berlaku yaitu *"Global Regulatory Framework for More Resilent Banks and Banking System"*.Melihat sangat tingginya pengaruh perbankan dalam menunjang pembangunan nasional ejalan dengan kebijakan pemerintah maupun perubahan makro ekonomi terhadap dunia perbankan, maka dari itu dirasa perlu untuk mengupas pengaruh resiko kredit dalam kinerja keuangan.

Industri perbankan nasional telah mengalami pasang surut sejak beberapa dekade beberapa tahun ini. Menurunnya kegiatan ekonomi, inflasi dan Perubahan suku bunga menyebabkan bank selektif untuk mengantisipasi lonjakan non performing loan (NPL). NPL yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis.(Dwihandayani 2018)

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena menjadi perantara utama dalam proses intermediasi keuangan. Kinerja keuangan perbankan yang stabil dan sehat adalah prasyarat penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur risiko dalam perbankan adalah ***Non-Performing Loan*** **(NPL)**, yaitu kredit bermasalah yang menggambarkan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Kenaikan NPL secara signifikan dapat berdampak negatif pada profitabilitas bank, terutama pada indikator kinerja seperti ***Return on Assets*** **(ROA)** dan ***Return on Equity*** **(ROE)** (Serafina & Sampurno, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa **NPL** memiliki hubungan negatif dengan kinerja keuangan perbankan. Studi oleh Ahmad dan Bashir (2013) misalnya, menemukan bahwa NPL berkontribusi terhadap penurunan kinerja keuangan di sektor perbankan karena meningkatnya biaya pencadangan kerugian dan penurunan kualitas aset. Penelitian di Indonesia juga menegaskan bahwa tingginya NPL berakibat langsung pada penurunan profitabilitas, yang tercermin dalam rasio ROA yang lebih rendah (Putri, 2021) Selain itu, NPL juga mempengaruhi tingkat likuiditas dan kepercayaan investor terhadap perbankan, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas sektor keuangan secara keseluruhan

Menurut (Nuri Maulidia 2021) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai ole perusahaan yang bersangkutan. Menurut (Fahmi,2013.)tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.Menurut (Istanti et al. 2020)tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan. (Eliza, Syahirah, and Putri 2022) .analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam komponen-komponennya. Penelaahan mendalam terhadap masing-masing komponen tersebut akan menghasilkan pemahaman menyeluruh atas laporan keuangan itu sendiri.Menurut (Astuti, Arso, and Wigati 2015) adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antarpos yang ada di antara laporan keuangan, (Pribadi, Suranta, and Midiastuty 2018) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan dimana dimana Rasio keuangan atau finansial rasio contihnya Retuurn on asset sangat penting digunakan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan perbankan. Bashir (2013) Penelitian ini menggunakan manajemen resiko dimana manajemen harus mempertimbangkan tingkat resiko dalam pemberian kredit untuk dimana teori ini pertama kali di perkenalkan oleh Daniel Bernauli tahun 1738 menjelaskan bahwa manajemen harus mempertimbangkan resiko dalam keputusan kredit meskipun pada prinsipnya keputusan pemberian kredit ini juga berhubungan dengan target perbankan dalam menghasilkan keuantungan dari pemberian kredit itu sendiri

Kinerja keuangan dapat diidentifikasi dalam bentuk analisa laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Adapun jenis rasio keuangan yang digunakan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio keuangan yang lainnya.(Pribadi et al. 2018) Tingkat

profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). Meskipun ada berbagai indikator penilaian profitabilitas yang sering digunakan oleh bank, peneliti menggunakan rasio ROA, karena ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang di tujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan laba, (Kurniawan, Paramita, and Oemar 2018) Semakin besar *Return on Asset* (ROA) semakin besar pula tingkat laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. adalah *Non Performing Loan* (NPL).

*Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran(Arma'atush et al,2019). Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.resiko kredit ini memang tidak dapat dihindari oleh bank namun dapat dilakukan berbagai kebijakan untuk memperkecil tingkat resiko nya untuk itu perlu dilakukan kajian sejauh mana resiko kredit tersebut dapat mempengaruhi kinerja perbankan khususnya pada perbankan yang ada diindonesia.

## 2.TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Manajemen Resiko

Penelitian ini menggunakan teori manajemen resiko yang diperkenalkan oledalam melakukan pemberian kredit , jasa perbankan sendiri adalah jasa dalam keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkanya sehingaasektor hutang piutang adalah sektor utama kegiatan perbankan. Namun dalam melakukan analisis pemberian kredit perbankan harus melihat Komitmen perusahaan kepada pihak ketiga yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang wajar, seringkali satu tahun atau kurang, setelah neraca dibuat, atau utang yang jatuh tempo dalam siklus akuntansi saat ini, disebut sebagai utang jangka pendek (Nuri, 2021). R*eturn On Assets* yaitu sering juga menjadi tolak ukur performa keuangan , karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. (Pebriani and Sari 2021) *Return on Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. (Wahyudi, Chuzaimah, and Sugiarti 2016)

pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bungaang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.(Dwihandayani 2018)

Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit.Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/pbi/2004 Tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, ditetapkan bahwa resiko Kredit bermasalah adalah sebesar 5 %.) menurut (Kristanti and Rinofah 2021)*Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan total pinjaman bermasalah dibanding dengan total pinjaman diberikan pihak ketiga. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan proksi dari resiko kredit yang terdapat dalam laporan keuangan publikasi. Bank dapat menjalankan operasinya dengan baik jika mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) dibawah 5%. Kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) yang semakin tinggi menyebabkan cadangan PPAP yang ada tidak mencukupi sehingga pemacetan kredit

harus diperhitungkan sebagai beban (biaya) yang langsung berpengaruh terhadap keuntungan bank karena keuntungan atau akumulasi keuntungan juga akan habis, maka harus dibebankan kepada modal. Dengan demikin kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) mengakibatkan laba menurun sehingga ROA menjadi semakin kecil. Semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka kinerja bank menurun dan sebaliknya.sehingga sangat penting untuk membuktikan severapa kuat korelasi dari NPL tersebut terhadap kinerja bank.(Nuri Maulidia 2021)

## 3.METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif berdasarkan perbandingan numerik untuk menilai hubungan kausal antar variabel. (Suwarjeni,2017)

### Objek Penelitian.

Dalam investigasi ini, kami fokus pada Perusahaan jasa perbankan dalam bentuk Persero atau Perusahaan perbankan milik negara dikarenakan dikendalikan oleh negara sehingga kinerja perbankan tidak hanya berefek pada ekonomi namun juga kinerja badan usaha yang dikelola oleh negara.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria berikut merupakan populasi penelitian. 1) Perusahaan perbankan milik negara yang 2) telah menerbitkan Laporan Tahunan sampai dengan tahun 2018-2023) dimana berdasarakan kriteria populasi terdapat 4 bisnis perbankan yaitu bank mandiri, bank rakyat indonesia, Bank Tabungan Negara dan Bank Negara Indonesia selama 8 tahun teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh sehingga semua populasi sebanyak 4 perbakan selama 8 tahun akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang dikumpulkan dan kemudian dikelompokan sesuai dengan kebutuhan data .

### Teknik Analisis Data

Regresi linier digunakan sebagai strategi untuk menganalisis data. Strategi ini dipilih karena informasi yang dikutip menunjukkan kesesuaian yang baik antara alat analitik dan variabel yang dipertimbangkan. Pengujian. Informasi dikumpulkan dengan membaca laporan tahunan perusahaan dan mendefinisikannya sesuai dengan definisi operasional dari variabel tersebut. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan SPSS yang meliputi uji residual, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### Definisi Operasional Variabel

#### *Non Performing Loan*

Menurut (Nuri Maulidia 2021)pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Menurut (Pribadi et al. 2018)pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.

Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit.Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/pbi/2004 Tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, ditetapkan bahwa resiko Kredit bermasalah adalah sebesar 5 %.

Rumus perhitungan NPL adalah sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \; x \; 100\,\%$$

**Performa Perbankan**

Pengertian return on assets menurut Kasmir (2014:201) yaitu rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:148) mengatakan bahwa ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset.Menurut Fahmi (2012:98) pengertian R*eturn On Asset* atau yaitu sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.Lukman (2009:53) mengemukakan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.Menurut Brigham dan Houston (2010:148) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{Total\ asset}\ x\ 100\ \%$$

Berdas liatas

**4.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Penelitian**

Berikut hasil uji t antara variabel *No Performing Loan* (NPL dengan variabel Return on asset dijelaskan pada tabel 1

**Tabel 1**
**Hasil Uji T**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| NPL | -.183 | .043 | -.687 | -4.300 | .048 |

a. Dependent Variable: ROA

terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah sebesaar 0.04 lebih kecil dari pada 0,05 denga nilai beta -0.687 hal ini memperlihatkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara NPL terhadap kinerja keuangan perushaan perbankan

**Koefisien Determinasi R Square $R^2$**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu.

**Tabel 2**
**Hasil uji koefisien determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | -.665[a] | .650 | .527 | .30403 | 1.447 |

a. Predictors: (Constant), NPL
b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 2 di atas, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi R sebesar 0.665 atau 66.5% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan, maka *Return on Asset* (ROA) juga akan meningkat.korelasi dua arah *Return on Asset* (ROA) dinyatakan dengan nilai R *Square*, yaitu 0.602 atau 66.5%. Hal ini berarti 66.5% terdapat korelasi negatif.

**Pembahasan Hasil Penelitian**
**Korelasi *Non Performing Loan* Terhadap Performa Perusahaan Perbankan**

Hipotesis menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) ada pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil tersebut terlihat dari beberapa uji yang dilakukan yaitu uji determinasi, persamaan regresi linear berganda dan uji signifikansi t. Berdasarkan uji regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi linear pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) ($X_2$) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) hasilnya adalah

Y = 0.057 – X

Berdasarkan Uji t statistik menunjukkan Nilai ini juga bersifat signifikan pada tingkat signifikansi 0.048 dan lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) ada pengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 tersebut diterima.

Berdasaarkan teori teori trade-off dimana teori ini pertama kali di perkenalkan oleh mogdiglami dan miller tahun 1963 dimana berisi tentang pertukaran antara keuntungan dan kerugian pengunaan hutang , jasa perbankan sendiri adalah jasa dalam keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan ya sehingaa sektor hutang piutang adalah sektor utama kegiatan perbankan. Namun dalam melakukan analisis pemberian kredit perbankan harus melihat Komitmen perusahaan kepada pihak ketiga yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang wajar, seringkali satu tahun atau kurang, setelah neraca dibuat, atau utang yang jatuh tempo dalam siklus akuntansi saat ini, disebut sebagai utang jangka pendek (Nuri, 2021). Dalam melakukan pemberian kredit kepada nasabah, bank akan dihadapkan pada risiko kredit yang tidak mampu dibayar oleh debitur sehingga menimbulkan kredit bermasalah.untuk itu perbankan harus benar benar melakukan analisis yang terpat agar nilai NPL atau resiko dari kreit bermasalah bisa berkurang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pratiyaningtyan (2010), Hutagalung (2013), dan Alifah (2014) menyatakan bahwa variabel independennya *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti Wildan Farhat Pinasti (2018) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Korelasi yang dihasilkan oleh kedua hubungan tearsebut adalah korelasi negatif yang cukup kuat sehingga Non Performing Loan Harus benar benar diperhatikan karena meningkatkan nilai resioko kredit akan sangat mempengaruhi penurunan kinerja karena nilai korelasinya diatas 50% teruji pada perbakan Badan usaha Milik Negara selama 8 tahun . penelitian ini berimplikasi pada perusahaan perbankan dimana harus melakukan analisa yang tepat agar resiko kredit tidak tinggi dan dapat mmembantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 5. SIMPULAN

Berdasaarkan trade-off dimana teori ini pertama kali di perkenalkan oleh mogdiglami dan miller tahun 1963 dimana berisi tentang pertukaran antara keuntungan dan kerugian pengunaan hutang , jasa perbankan sendiri adalah jasa dalam keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan ya sehingaa sektor hutang piutang adalah sektor utama kegiatan

perbankan. Namun dalam melakukan analisis pemberian kredit perbankan harus melihat Komitmen perusahaan kepada pihak ketiga yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang wajar, seringkali satu tahun atau kurang, setelah neraca dibuat, atau utang yang jatuh tempo dalam siklus akuntansi saat ini, disebut sebagai utang jangka pendek (Nuri, 2021).

Dalam melakukan pemberian kredit kepada nasabah, bank akan dihadapkan pada risiko kredit yang tidak mampu dibayar oleh debitur sehingga menimbulkan kredit bermasalah. pengertian R*eturn On Assets* yaitu sering juga menjadi tolak ukur performa keuangan karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. mengemukakan bahwa

*Return on Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam Perusahaan. pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bungaang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.Berdasarkan temuan analisis adanya korelasi yang kuat namun berarah negative dari non performing loan terhadap kinerja perbankan.yang dikur menggunakan rasio keuangan return on asset.Impilaksi dari penelitian ini perbankan harus memperhatikan Tingkat resiko kredit yang diberikan kepada nasabahnya , Analisa harus lebih mendalam untuk mengurangi resioko kredit macet dan meningkatkan kinerja keaungan Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA


Anon. n.d. *Fahmi , Irham.2013. Analisis Laporan Keuangan . Bandung : Alfabeta.*

Anon. n.d. *Sujaweni, v. Wiratna 2014. Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami.Yogyakarta.Pustaka Baru Press*.

Arma'atush, Irhamna, Jeni Susyanti, and M. Khoirul ABS. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. 2015. "Analisis Standar Penyusunan Laporan Keuangan Di RSUD Kota Semarang." *Analisis Standar Penyusunan Laporan Keuangan Di RSUD Kota Semarang* 3(1976):103–11.

Dwihandayani, Deasy. 2018. "Analisis Kinerja Non Performing Loan (Npl) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 22(3):265–74.

Eliza, Rispa, Nur Syahirah, and Mardiyah Eka Putri. 2022. "Analisa Pertumbuhan Laba Perbankan Berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Studi Kasus Bank Bumn." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5(2):2220–25.

Istanti, Lulu Nurul, Yuli Agustina, Trisetia Wijijayanti, and Buyung Adi Dharma. 2020. "Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (Bcp) Di Kota Blitar." *Jurnal Graha Pengabdian* 2(2):163–71.

Kristanti, Elisabet Yuli, and Risal Rinofah. 2021. "Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7(1):1.

Kurniawan, Herman, Patricia Dhiana Paramita, and Abrar Oemar. 2018. "Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Panjang Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Dengan Harga Jual Sebagai

Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016." *Journal Of Accounting* 4(4):2, 4 dan 5.

Nuri Maulidia, &. Wulandari Putu Prima. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah* 9(2):1–16.

Pebriani, Reny Aziatul, and Rafika Sari. 2021. "Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Investment Company Di BEI Periode 2015 – 2019." 12(01).

Pribadi, Alfian Ronggo, Edyy Suranta, and Pratana Puspa Midiastuty. 2018. "Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kecurangan." *Ultima Accounting* 10(1):66–76.

Wahyudi, Henri Dwi, Chuzaimah, and Dani Sugiarti. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Study Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1(2):156–64.